

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil kegiatan magang dan penjelasan mengenai Implementasi Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian di Perumda Air Minum Kota Padang, maka terdapat beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian pada Perumda Air Minum Kota Padang telah digunakan sejak lama, awalnya pelaksanaan administrasi kepegawaian dilakukan dengan cara manual dan berkembang sampai saat ini. Ada beberapa komponen yang terdapat dalam Simpeg Perumda Air Minum Kota Padang, antara lain aplikasi SIMAK, absensi pegawai, dan penilaian kinerja pegawai. Pengimplementasian Sistem Informasi Manajemen pada Perumda Air Minum Kota Padang sudah mendekati 80% menerapkan aplikasi, tetapi ada beberapa bagian saja yang menerapkan penggunaan basis manual dan sudah sangat memadai.
2. Dalam pengimplementasian Simpeg, tentunya ada beberapa kendala yang sering terjadi seperti komputer yang tiba-tiba error atau server lambat, kurang teliti dalam menginput data, dan jaringan yang tidak stabil. Ini dapat menghambat proses pengoperasian Simpeg.
3. Solusi dari kendala dalam pengimplementasian Simpeg sangatlah mudah untuk diatasi, karena kita sudah terbiasa dengan penggunaan teknologi.

## 5.2 Saran

Setelah melakukan kegiatan magang di Perumda Air Minum Kota Padang dan berdasarkan pengamatan yang dilakukan penulis memberikan saran yang mungkin bermanfaat bagi perusahaan, yaitu :

1. Pada Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian agar lebih baik dan efektif, sebaiknya proses pelaksanaan peng-inputan data kepegawaian akan lebih baik jika pada proses tersebut diawasi kinerjanya agar tidak terjadi kesalahan dalam prosesnya.
2. Pada aplikasi sistem informasi manajemen kepegawaian sebaiknya perlu adanya integrasi sistem agar memperoleh data-data yang konstan dan informasi yang akurat.

Perlu adanya komunikasi dan koordinasi yang baik untuk membantu proses penanganan kepegawaian sehingga tidak terjadi kesalahan.

